

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SURAH 'ABASA
DALAM INTERAKSI GURU DENGAN PESERTA DIDIK SDN
46 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RISVA ERLINDA

NIM : 210201205

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SURAH 'ABASA DALAM
INTERAKSI GURU DENGAN PESERTA DIDIK SDN 46 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Risva Erlinda
NIM : 210201205

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh :

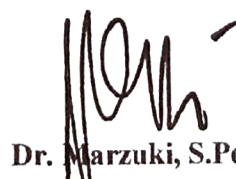
Pembimbing 1

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



M. Yusuf, S.Ag., M.A.

NIP. 197202152014111003



Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.

Nip. 198401012009011015

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SURAH 'ABASA DALAM
INTERAKSI GURU DENGAN PESERTA DIDIK SDN 46 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Rabu/06 Agustus 2025

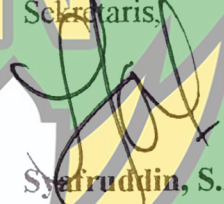
Rabu, 06 Agustus 2025 M
12 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


M. Yusuf, S.Ag., M.A.


Syafuruddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197202152014111003

NIP. 197306162014111003

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Safrina Ariani, M.A.


Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A.

NIP. 197102231996032001

NIP. 197310092007012016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Uin Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrur Munir, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Risva Erlinda
NIM : 210201205
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Surah 'Abasa
Dalam Interaksi Guru Dengan Peserta Didik SDN 46
Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Risva Erlinda

Risva Erlinda

NIM. 210201205

ABSTRAK

Nama : Risva Erlinda
NIM : 210201205
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan agama islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Surah 'Abasa dalam Interaksi Guru dengan Peserta Didik SDN 46 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 103
Pembimbing : M. Yusuf, S.Ag., M.A
Kata Kunci : Nilai Pendidikan Surah 'Abasa, Interaksi Guru, Peserta Didik

Interaksi antara Guru dengan Peserta Didik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Surah 'Abasa ayat 1-10 sangat relevan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam interaksi antara guru dan peserta didik. Seorang guru diharapkan dapat memperlakukan seluruh peserta didik dengan adil, tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan mereka, dan memberikan perhatian yang penuh kepada setiap peserta didik. Surah 'Abasa ayat 1-10 menekankan pentingnya memperlakukan setiap orang dengan adil dan penuh perhatian tanpa memandang status sosial atau fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah 'Abasa ayat 1-10, penerapannya dalam interaksi guru dengan peserta didik, serta kendala yang dihadapi guru dalam menerapkannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 46 Banda Aceh, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah 'Abasa ayat 1-10 adalah nilai kesetaraan, penghargaan, keteladanan dan keadilan. Guru SDN 46 Banda Aceh telah menerapkan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Surah 'Abasa ayat 1-10, seperti memberikan perhatian yang merata terhadap semua peserta didik tanpa membedakan latar belakang, kemampuan atau prestasi akademik. Namun, terdapat juga kendala yang dihadapi guru, baik yang berkaitan dengan karakter peserta didik maupun dari lingkungan dan latar belakang peserta didik. Di antara kendala yang sering dihadapi guru adalah kurangnya keterbukaan dari peserta didik terhadap kesulitan yang mereka alami.

KATA PENGANTAR



Alahmdulillah Puji syukur peneliti pajatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur’an Surah ‘Abasa Dalam Interaksi Guru Dengan Peserta Didik Sdn 46 Banda Aceh”.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi beban studi dalam menyelesaikan pendidikan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat ketekunan peneliti, dan motivasi, bantuan, nasehat, bimbingan, saran, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Yusuf S.Ag., M.A selaku pembimbing skripsi peneliti, yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, dan menyempatkan waktu serta memudahkan peneliti dalam bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Fuadi Mardatillah, M.A selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing peneliti sejak awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Terima kasih atas arahan, motivasi, nasihat dan saran yang sangat berarti dalam masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Serta segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

4. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kepada Ibu Nurhasanah, S.Pd selaku kepala sekolah, guru, staf dan karyawan beserta peserta didik SDN 46 Banda Aceh yang telah membantu dan memberi izin kepada peneliti dalam melakukan proses penelitian
7. Teristimewa, kepada kedua orang tua peneliti tercinta, yang telah berjasa dalam hidup peneliti, yaitu Ayahanda Ramli MS dan Ibunda Runidah, yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, semangat, motivasi, do'a serta telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Terimakasih sudah menjadi orang tua peneliti, yang selalu mengupayakan segala hal untuk peneliti dan menjadi sosok penyemangat peneliti dalam menyusun skripsi ini, sehingga dengan izin Allah, peneliti mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana.
8. Kepada saudara-saudari tersayang, Kak Yanti, adek Fauzi, dek Syifa, dan bang Fatan sebagai abang ipar peneliti. Serta untuk keponakan-keponakan dan kerabat-kerabat keluarga penulis. Terimakasih sudah mendo'akan, mendukung, menasehati, memberikan berbagai saran dan ikut membantu serta berjasa selama perkuliahan peneliti dan memenuhi semua keperluan peneliti, sampe keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman seperjuangan, Haura, Balqis, Hajar, Herwi, dan Muna. Terima kasih telah berjuang bersama-sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat peneliti Ani Maisarah, terima kasih telah memberikan *support* kepada peneliti dari awal sampai akhir, yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti, yang selalu menjadi orang

pertama yang mengatakan peneliti ini bisa, hebat, dan yang selalu yakin dan bangga atas setiap perjuangan dan keputusan yang peneliti ambil, terimakasih selalu ada, terima kasih tetap memilih menjadi sahabat peneliti.

11. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan rasa takut dari dirinya, sosok yang terlihat pendiam tetapi memikirkan semuanya, sosok yang terlihat kuat tetapi setiap malam menangis, seorang perempuan sederhana yang dulu sempat putus asa, ketika keinginannya untuk berada di bangku perkuliahan sempat tertunda, tetapi dia tidak pernah lelah berjuang, menutup telinga dari orang-orang yang tidak mendukung keinginannya, dia terus berusaha dan berjuang hingga sampai titik dimana dia berada di bangku perkuliahan dan sampai ditahap menyelesaikan tugas akhirnya, ya terimakasih kepada sosok penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri Risva Erlinda anak kedua yang baru saja berusia 23 tahun, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, dan terus melangkah melewati rintangan yang semesta hadirkan. Terimakasih tetap menjadi dirimu sendiri. Aku bangga setiap langkah kecil yang kamu pilih, walaupun dipertengahan jalan banyak rasa kecewa yang menyelimuti tetapi kamu tetap memilih melangkah ke tujuanmu. Jangan pernah lelah untuk berjuang, rayakan apapun dalam dirimu, dan aku berdo'a dan yakin setiap langkah kecil yang kamu ambil selalu dipertemukan dengan orang-orang yang baik, serta mimpimu satu persatu akan terwujud.

Peneliti berharap dan berdo'a semoga kebaikan, dukungan, bantuan dari berbagai pihak mendapatkan keberkahan dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan, Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar memiliki kualitas yang lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi dan membantu peneliti

untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya,
serta bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Banda Aceh, 16 Juli 2025

Penulis,

Risva Erlinda



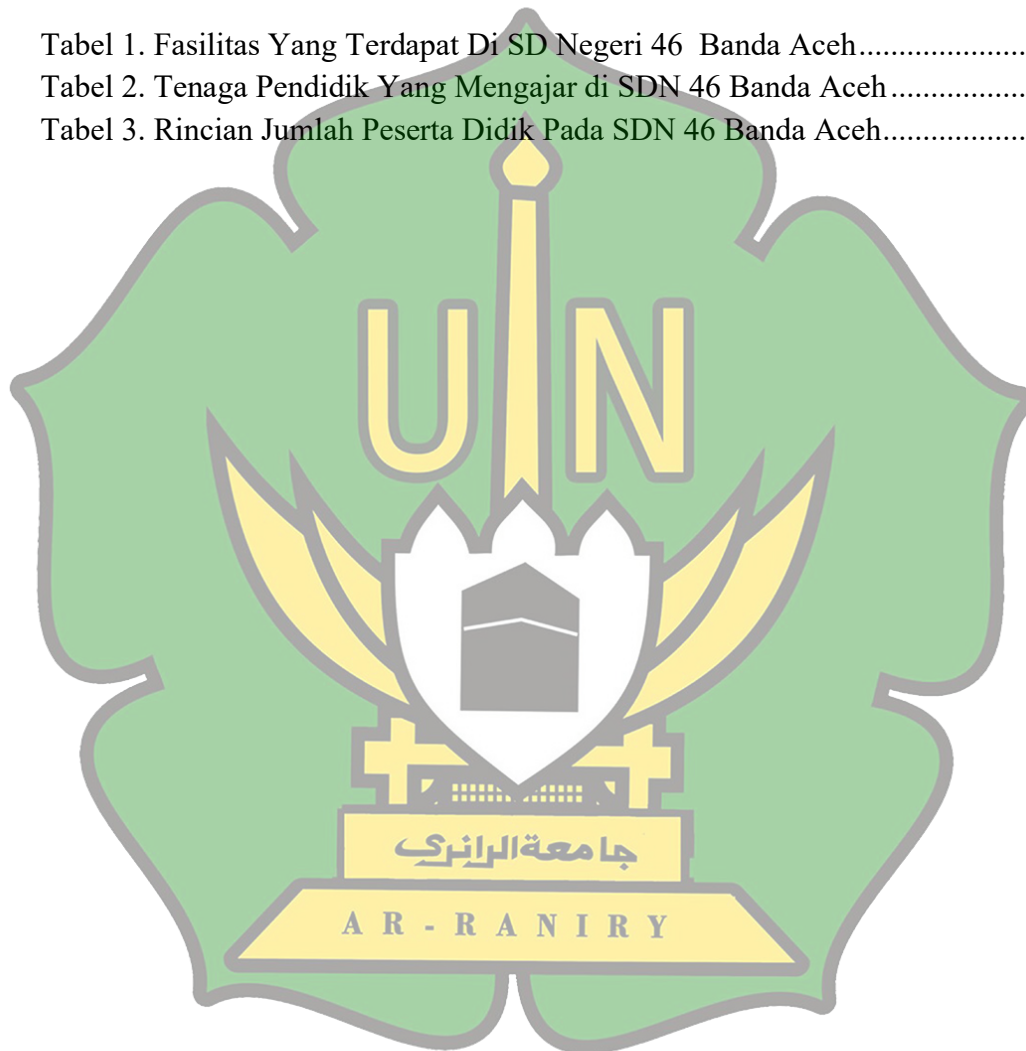
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi Proses Pembelajaran.....	85
Gambar 2. Wawancara Dengan Guru PAI.....	85
Gambar 3. Wawancara Dengan Kepala Sekolah	86
Gambar 4. Wawancara Dengan Guru Kelas	86
Gambar 5. Wawancara Dengan Peserta Didik	87
Gambar 6. Wawancara Dengan Peserta Didik	87
Gambar 7. Buku Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10.....	88
Gambar 8. Buku Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8.....	88
Gambar 9. Buku Tafsir al-Mishbah (Quraish shihab).....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas Yang Terdapat Di SD Negeri 46 Banda Aceh.....	34
Tabel 2. Tenaga Pendidik Yang Mengajar di SDN 46 Banda Aceh.....	37
Tabel 3. Rincian Jumlah Peserta Didik Pada SDN 46 Banda Aceh.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

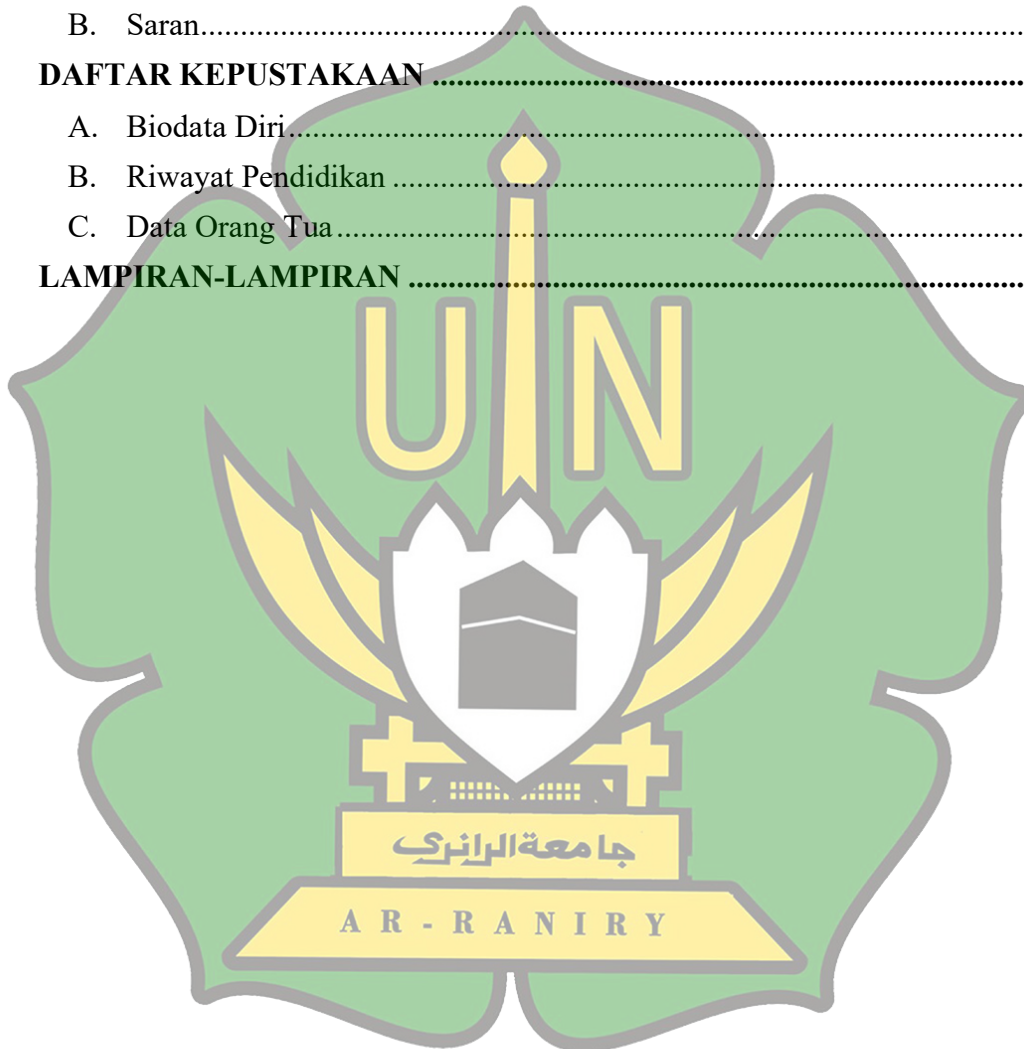
Lampiran 1. SK Pembimbing.....	70
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	72
Lampiran 4. Instrumen Observasi dan Wawancara	73
Lampiran 5. Foto Dokumentasi.....	85



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG	
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Tujuan Penulisan.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kajian Terdahulu.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	17
A. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an	17
B. Surah ‘Abasa ayat 1-10.....	21
C. Interaksi.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Tafsir Surah ‘Abasa Ayat 1-10	39

C. Deskripsi Hasil Penelitian	45
D. Analisis Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64
A. Biodata Diri.....	69
B. Riwayat Pendidikan	69
C. Data Orang Tua	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang aktif. Melalui proses ini, peserta didik diarahkan secara optimal mengembangkan berbagai potensi diri, yang mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan hidup yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat, bangsa serta negara.¹

Pendidikan adalah proses transformasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik². Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran Surah Al-Maidah ayat 67, Allah telah menjelaskan bagaimana proses transformasi tersebut:

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah (5) ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : "Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir³." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 67)

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang menjadi sumber utama dan dijadikan sebagai pedoman hidup *way of life* bagi umat Islam yang tidak ada keraguan di dalamnya. Di dalamnya terkandung prinsip-prinsip mendasar yang

¹ Astawa, I. N. T. (2021). *Pendidikan Inklusi Dalam Memajukan Pendidikan Nasional*. Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu. 8 (1), 65 <<http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/GW>>.

² Arsalan, M. Z., Zuhdiah, Z., & Sunusi, Z. (2022). Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat 'Abasa. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 4.2, 139.

³ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah Transliterasi Latin*, (Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009) h. 260

mencakup berbagai aspek kehidupan manusia dalam berbagai permasalahan dan menjawab berbagai persoalan yang dihadapi. Keberadaan Al-Qur'an dapat diibaratkan seperti mata air yang tidak pernah kering; semakin dikaji, semakin dalam pula hikmah dan nilai-nilai yang dapat diambil dari isi kandungannya.

Dalam menjelaskan konsep pendidikan, Al-Qur'an menggunakan dua istilah utama, yaitu *rabb* (dalam bentuk masdarnya disebut *tarbiyah*) dan *'allama* (dengan bentuk masdarnya *ta'lim*). Dengan demikian Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dapat dipahami sebagai usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.⁴

Al-Quran menekankan bahwa pendidikan adalah tugas utama setiap individu Muslim. Al-Quran mengajarkan pentingnya pencarian ilmu dan pengembangan diri sebagai bagian integral dari kehidupan seorang muslim. Hal ini tercermin dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5, dimana Allah SWT memerintahkan untuk membaca sebagai bentuk awal dalam proses pembelajaran. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-'Alaq (96:1-5) yang menyatakan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

A R - R A N I R Y

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"⁵.

Selain Al-Qur'an, Hadis Nabi Muhammad SAW juga menjadi rujukan dalam merumuskan konsep pendidikan. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

⁴ Djunaid, H. (2014). Konsep Pendidikan Dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17(1), 139-143.

⁵ Departemen., *Al-Qur'an Tajwid...*, h. 1421-1422

حدثنا هشام بن عمار، قال حدثنا حفص بن سليمان، حدثنا كثير بن شذير، عن محمد بن سيرين عن أنس بن مالك، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: طلب العلم فريضة على كل مسلم وواضع العلم عند غير أهله، كمثل الخنازير الجواهر واللؤلؤ والذهب (رواه ابن ماجه)⁶

Artinya: Hisham Ibn Ammar telah menceritakan kepada kami. ia berkata Hafs Ibn Sulayman telah menceritakan kepada kami, ia berkata Katsir Ibn Shinzir, telah menceritakan kepada kami dari Muhammad Ibn Sirin dari Anas Ibn Malik ia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi. (HR. Ibnu Majah)⁷.

Hadis tersebut menegaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan. Islam memandang ilmu sebagai sarana utama yang mengantarkan seseorang kepada derajat yang mulia dan ketakwaan yang tinggi di hadapan Allah SWT.⁸ Keutamaan menuntut ilmu tidak semata-mata berkaitan pada aspek duniawi, tetapi juga mempengaruhi kehidupan spiritual.⁹

Al-Quran memotivasi umat Muslim untuk berpikir, mempertanyakan, dan mencari ilmu pengetahuan. Al-Quran memberikan penekanan pada pemahaman ajaran agama dengan menggunakan akal dan rasionalitas. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah (2:164) menyatakan,

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

⁶ Ibnu Majah al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, (Tahqiq Muhammad Fu'ad Abdul Baqi) (Kairo Mesir : Dar ihyaq al-kutub al-Arabiyyah, t.t) Jilid 1, h. 81, no. 224

⁷ Rustiana N., Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Menyampaikannya Dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Di Kota Ambon, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), H. 100-101

⁸ Atika Agustina Tarik and Muhammad Kurjum, 'Telaah Hadits Keutamaan Dan Urgensi Menuntut Ilmu Di Era Digital: Relevansi Dengan Tantangan Pendidikan Modern Dan Kriteria Pendidik Ideal', *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2024),h. 188, doi:10.30651/sr.v8i2.24034.

⁹ Muhammad Abdullah Fauzan and others, 'Analisis Hadis Keutamaan Ilmu Dalam Konteks Pendidikan Islam Muhammad', *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2.4 (2024), p. 15.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاجْتِلاَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۚ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, Pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, serupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti."¹⁰

Al-Quran juga menekankan pentingnya pembentukan karakter yang baik dalam pendidikan. Al-Quran memberikan petunjuk dalam hal integritas, kejujuran, keadilan, kesabaran, dan sikap yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Misalnya, Surah Al-Qalam (68:4) menyatakan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَأَنْتَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur”.¹¹

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas ada beberapa komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar, yaitu tujuan pendidikan, guru, murid, kurikulum, media dan metode. Jika komponen ini bisa diterapkan dengan baik, maka lembaga pendidikan dapat melahirkan generasi cerdas sebagai penerus bangsa. Dengan demikian pendidikan harus diprioritaskan secara serius oleh para pakar pendidikan dan direalisasikan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, guru tidak bisa dipisahkan dari lembaga pendidikan, karena guru merupakan suatu komponen yang berperan menjadi ujung tombak dalam meningkatkan pendidikan dan melahirkan generasi-generasi yang handal. Untuk menjadi seorang guru, haruslah memiliki beberapa karakter yang harus

¹⁰ Departemen., *Al-Qur'an Tajwid...*, h. 50

¹¹ Departemen., *Al-Qur'an Tajwid...*, h. 1315

melekat dalam diri, dimana karakter yang melekat dalam diri seorang guru bisa ditampilkan di depan peserta didik¹².

Guru merupakan salah satu profesi yang mulia dan terhormat. Guru adalah pemegang kendali dalam membangun peradaban dan kemajuan suatu generasi bangsa, dibalik sosoknya yang penting dan seorang guru mempunyai peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa serta tanggung jawab yang berat. Guru diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan ke profesionalismenya sebagai seorang guru. Sistem pendidikan di Indonesia serta telah diatur kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya. Salah satu kompetensi yang mutlak dan yang menjadi pembeda antara guru dengan profesi lainnya. Adapun kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru ada 4 kompetensi yaitu :

Pertama, Kompetensi Pedagogik. Dalam undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik¹³. Kompetensi pedagogik ini berisi kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan seorang guru agar menjadi guru yang profesional¹⁴. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian¹⁵. Kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup kemampuan dalam menyampaikan materi, tetapi juga kemampuan untuk membangun interaksi yang baik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kedua, Kompetensi Profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan

¹² Sa'adah Fitriani Lubis, A. Z. (2018). Profesionalisme Guru Dalam Alquran Kajian Surah 'Abasa. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 2(3). Hal 1

¹³ Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Jakarta : Bumi aksara. Hal 9

¹⁴ Hakim, M. A. (2023). Pola Interaksi Guru Dan Murid Dalam Proses Pembelajaran Di MAS Al-Furqon Cimerak. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2)58–63, doi:10.37567/syiar.v6i2.1577.

¹⁵ Febriana., *Kompetensi guru*. hal. 9

mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.¹⁶

Ketiga, Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial yang perlu dimiliki oleh pendidik, yaitu : 1) Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik, 2) Bersikap simpatik, 3) Dapat bekerja sama dengan komite sekolah maupun dewan pendidikan, 4) Pandai bergaul dengan rekan kerja dan mitra pendidikan, 5) Memahami lingkungan sekitarnya.

Keempat, Kompetensi Kepribadian. Dalam undang-undang guru dan dosen, kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian juga disebut dengan kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang pendidik yang diperlukan agar dapat menjadi pendidik yang baik. Kompetensi personal mengharuskan pendidik memiliki kepribadian yang mantap sehingga menjadi sumber inspirasi bagi subjek didik, dan patut diteladani oleh peserta didik.¹⁷

Menjadi seorang guru, haruslah memiliki kecerdasan yang baik, agar para guru dapat menyampaikan materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya, selain itu menjadi teladan yang menjadi panutan bagi peserta didik tertanam dalam diri guru agar para peserta didik menjadikan sosok guru sebagai model yang dapat dicontohi. Guru mesti memiliki akhlak yang baik agar dapat membina akhlak peserta didiknya, memiliki kekuatan fisik juga akan melahirkan semangat mengajar dan gairah yang akan berdampak positif kepada peserta didik¹⁸.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari interaksi antara guru dan peserta didik, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan optimal. Interaksi ini terjadi ketika ada hubungan yang baik antara guru dan peserta didik.

¹⁶ Febriana..., *Kompetensi*, hal. 12

¹⁷ Febriana..., *Kompetensi*, hal. 12-14

¹⁸ Sa'adah Fitriani..., *Profesionalisme Guru*, hal. 4

Semua komponen sistem pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang meliputi rangkaian kegiatan guru dan peserta didik berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi berlangsungnya proses pendidikan untuk mencapai tujuan. Interaksi ini merupakan syarat utama dari proses belajar mengajar yang berkesinambungan. Dalam hal ini tidak hanya tentang menyampaikan pesan dalam bentuk tema, tetapi juga tentang memunculkan sikap dan nilai dari peserta didik.¹⁹

Dalam Bahasa Inggris interaksi adalah *interaction* yang memiliki arti hubungan yang saling balas membalas atau tindakan. Adapun istilah lainnya yaitu proses berhubungan atau hubungan timbal balik dan terdapat pengaruh antara satu sama lain²⁰.

Oleh karena itu, interaksi antara guru dan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena, interaksi yang baik menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta meningkatkan motivasi peserta didik, serta memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa adanya interaksi yang efektif, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Interaksi yang baik juga mencakup komunikasi yang efektif, di mana guru mampu memahami kebutuhan peserta didik merasa dihargai serta adanya dukungan dalam proses pembelajaran.

Surah 'Abasa merupakan surah yang diturunkan di Makkah, atau disebut juga dengan surah makkiyah. Surah ini diturunkan sesudah surah An-Najm. Dinamai 'Abasa (ia bermuka masam) karena diambil dari perkataan 'Abasa yang terdapat pada ayat pertama surah ini²¹.

Dalam QS. 'Abasa ayat 1-10, mengisahkan tentang Nabi Muhammad Saw. yang bermuka masam terhadap Abdullah bin Ummy Maktum, yang ketika itu Nabi

¹⁹ Hakim, Pola Interaksi Guru Dan Murid Dalam Proses Pembelajaran Di MAS Al-Furqon Cimerak. 59.

²⁰ Yasin, M., & Nasution, F. R. (2022). Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI Di SMK Negeri 1 Muara Wahau. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 299–300, doi:10.55123/sosmaniora.v1i3.854.

²¹ Anshori. (2022). Disabilitas Menurut Al-Qur'an (Tafsir Kontekstual QS. 'Abasa (80): 1-10)', *JALSAH: The Journal of Al-Quran and as-Sunnah Studies Faculty*, 1(1), 39<<https://doi.org/10.37252/jqs.v2i1.170>>.

sedang berdakwah dengan para pembesar Quraisy. Sehingga ayat ini turun sebagai bentuk teguran kepada Nabi Muhammad Saw.

Surah Abasa ayat 1-10 memberikan pelajaran penting tentang bagaimana memperlakukan setiap orang dengan adil dan penuh perhatian, tanpa memandang status sosial atau fisik. Ayat-ayat ini mengisahkan peristiwa di mana Nabi Muhammad SAW ditegur oleh Allah SWT karena mengabaikan seorang sahabat yang buta, yaitu Abdullah bin Ummi Maktum, demi melayani tokoh-tokoh Quraisy. Pesan dari kisah ini menekankan betapa pentingnya memperlakukan setiap orang dengan adil dan penuh perhatian, tanpa memandang status sosial atau kondisi fisik. Mengajarkan terhadap setiap individu, tanpa terkecuali, layak mendapatkan perhatian yang sama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Surah 'Abasa ayat 1-10 sangat relevan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam interaksi antara guru dan peserta didik. Seorang guru diharapkan dapat memperlakukan seluruh peserta didik dengan adil, tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan mereka, dan memberikan perhatian yang penuh kepada setiap peserta didik. Hal ini menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung terhadap perkembangan akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Surah 'Abasa Dalam Interaksi Guru Dengan Peserta Didik SDN 46 Banda Aceh”. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun pola interaksi yang positif antara guru dan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah Al-Qur'an Surah 'Abasa ayat 1-10 dalam interaksi guru dengan peserta didik di dalam kelas V. Peneliti ini menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Saja Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung dalam Surah ‘Abasa Ayat 1-10?
2. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Surah ‘Abasa Ayat 1-10 dalam Interaksi antara Guru Dan Peserta Didik di SDN 46 Banda Aceh?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Al-Qur’an surah abasa ayat 1-10 dalam berinteraksi dengan peserta didik?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Surah ‘Abasa Ayat 1-10
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai surah Abasa ayat 1-10 dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik di SDN 46 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur’an surah abasa Ayat 1-10 dalam interaksi guru dengan peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar dapat memberikan kontribusi dan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam penerapan nilai-nilai Al-Qur’an dalam pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Sebagai panduan dalam memperbaiki pola interaksi dengan peserta didik agar sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur’an.

- b. Bagi peserta didik: Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kepedulian dalam interaksi sosial di kelas.
- c. Bagi Peneliti Lain: bermanfaat sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya terkait penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

1. Nilai-Nilai Pendidikan

Nilai, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah harga²². Nilai secara etimologi merupakan padanan kata *value*. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Nilai bersifat ideal, abstrak dan tidak bisa disentuh oleh panca indera. Sedangkan yang dapat disentuh hanya barang atau tingkah laku yang mengandung nilai tersebut. Nilai juga bukan fakta yang berbentuk kenyataan atau kongkrit.²³

Pendidikan dalam bahasa Inggris adalah *education* berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberikan peningkatan dan mengembangkan. Dalam pengertian sempit, pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan²⁴.

²² Departemen Pendidikan Nasional., Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1004

²³ Arsalan, Zuhdiyah, and Sunusi. Nilai Pendidikan Islam Dalam Al- Qur'an Surat 'Abasa, 140.

²⁴ Sri Mawarti, 'Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam', *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 9.1 (2019), pp. 73 <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/4324/2657>>.

Berdasarkan dari pembahasan di atas, Nilai-nilai pendidikan dapat disimpulkan sebagai konsep abstrak dan ideal yang mencerminkan sesuatu yang berharga, bermutu, dan berguna bagi manusia. Nilai-nilai pendidikan tidak dapat disentuh oleh panca indera, tetapi dapat tercermin dalam perilaku dan objek yang mengandung nilai tersebut.

Dalam skripsi ini yang dimaksud nilai-nilai pendidikan adalah ajaran-ajaran pendidikan dan pedoman yang bersumber dari Al-Qur'an, khususnya yang terkandung dalam Al-Qur'an surah 'Abasa ayat 1-10, yang menjadi pedoman atau relevansi langsung terhadap proses interaksi antara guru dengan peserta didik. Dalam konteks skripsi ini nilai-nilai pendidikan yang dimaksud merujuk pada pesan-pesan utama dari surah 'Abasa ayat 1-10. Surah ini menekankan pentingnya memperlakukan setiap manusia secara adil dan penuh perhatian, tanpa membedakan status sosial, kedudukan, ataupun kondisi fisik.

2. Al-Qur'an Surah Abasa

Surah 'Abasa disepakati sebagai surah Makkiyah, surah ini dinilai sebagai surah yang ke-24 dari segi perurutan turunnya kepada Nabi saw. ia turun sesudah surah An-Najm dan sebelum surah al-Qadr²⁵. Dinamai 'Abasa (ia bermuka masam) diambil dari perkataan 'Abasa yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Namanya yang paling populer adalah surah 'Abasa (cemberut)²⁶.

3. Interaksi

Interaksi, dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti aksi timbal balik²⁷. Interaksi adalah saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antar hubungan.²⁸ Dalam bahasa Inggris interaksi adalah *interaction* yang memiliki arti hubungan yang saling balas membalas atau tindakan. Adapun istilah lainnya yaitu proses berhubungan atau hubungan

²⁵ Al-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Wasith Jilid 3 (Al-Qashash - An-Naas)*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 57-58

²⁶ Al-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-wasith...*, h. 57

²⁷ Departemen Pendidikan., Kamus Bahasa, h. 560

²⁸ Taufik, A. (2020). Interaksi komunikasi dalam pendidikan. *Edification Journal*, 2(2),

timbang balik dan terdapat pengaruh antara satu sama lain. Menurut Drs. Soetomo interaksi adalah suatu hubungan timbal balik antar manusia.²⁹

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Peneliti menemukan beberapa penelitian terkait dengan Pola interaksi guru dengan murid dan juga terkait dengan Al-Qur'an surah 'abasa ayat 1-10, tujuan penelitian ini bukan untuk mengulang penelitian pada hal yang sama, tetapi untuk mengetahui dan membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh M. Syarif Hidayatullah (2017), Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, (STAIN) Kediri. Penelitian ini dengan judul *"Pola Interaksi Antara Guru Al-Qur'an Hadis Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mtsn 1 Kota Kediri"*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kedisiplinan siswa MTsN 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017 kedisiplinan positif dan kedisiplinan negative (2) Pola interaksi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar menggunakan pola interaksi satu arah, dua arah, tiga arah dan multi arah. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian M. Syarif Hidayatullah yaitu, penelitian ini meneliti tentang *"Pola Interaksi Antara Guru Al-Qur'an Hadis Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Mtsn 1 Kota Kediri"* sedangkan peneliti meneliti tentang *"Nilai-Nilai pendidikan Al-Qur'an Surah 'Abasa dalam Interaksi Guru dengan*

²⁹ Yasin & Fira Rusdianti Nasution. Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI Di SMK Negeri 1 Muara Wahau, 299-300.

peserta didik SDN 46 Banda Aceh”, dari judul skripsi tersebut terdapat perbedaan, penelitian M. Syarif Hidayatullah membahas pola interaksi guru dengan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sedangkan peneliti mengkaji tentang penerapan nilai-nilai Al-Qur’an surah abasa terhadap pola interaksi guru dengan peserta didik, lokasi penelitian yang peneliti teliti adalah SDN 46 Banda aceh sedangkan lokasi yang di teliti oleh M. Syarif Hidayatullah berbeda yaitu di MTSN I kota kediri. Persamaan antara penelitian yang peneliti teliti oleh M. Syarif Hidayatullah yaitu keduanya sama-sama membahas tentang pola interaksi guru dengan peserta didik³⁰.

2. Artikel Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Rahmawati dan Sugeng Sutiarto (2019). Dalam Jurnal Eksponen Volume 9 No. 2, IAIN Metro Lampung. Penelitian ini dengan judul “*Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk mengembangkan Interaksi Dan Komunikasi antara Guru Dan Peserta Didik*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik juga. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif sangat efektif diterapkan di kelas yang kurang berinteraksi dan berkomunikasi. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan artikel penelitian Nur Indah Rahmawati dan Sugeng Sutiarto yaitu, penelitian yang meneliti tentang “*Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk mengembangkan Interaksi Dan Komunikasi antara Guru Dan Peserta Didik*”. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu tentang “*Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur’an Surah ‘Abasa dalam Interaksi Guru dengan peserta didik SDN 46 Banda Aceh*”, dari judul tersebut jelas memiliki perbedaan, peneliti meneliti tentang nilai nilai pendidikan al-qur’an surah abasa dalam interaksi guru dengan peserta didik SDN 46 banda aceh sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Nur Indah Rahmawati dan Sugeng

³⁰ Hidayatullah, M.S. (2017). *Pola Interaksi antara Guru Al-Qur’an Hadist dengan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016-2017* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Sutiarso membahas tentang Interaksi Dan Komunikasi antara Guru Dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Kooperatif. Adapun Persamaan antara penelitian yang peneliti teliti dengan artikel penelitian Nur Indah Rahmawati dan Sugeng Sutiarso yaitu keduanya sama-sama membahas tentang interaksi guru dengan peserta didik.³¹

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Abrar (2020). Dalam Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan. Penelitian ini dengan judul “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik SD Integral Rahmatullah Tolitoli*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, melalui observasi dan wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI memiliki Kompetensi pedagogik yang baik dalam interaksi pembelajaran. Guru berupaya meningkatkan potensi peserta didik melalui kegiatan menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan, memberikan motivasi, mengulang materi, memberi tugas, serta memeriksa hasil tugas peserta didik. Interaksi tersebut berperan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif peserta didik. Adapun perbedaan peneliti dengan jurnal penelitian Andi Muhammad Abrar yaitu, penelitian membahas tentang Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan interaksi pembelajaran peserta didik, sedangkan peneliti meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Al-Qur’an surah ‘Abasa dalam SDN 46 Banda Aceh, lokasi penelitian peneliti dengan penelitian Andi Muhammad Abrar juga berbeda. Penelitian yang diteliti oleh Andi Muhammad Abrar di SD integral rahmatullah tolitoli sedangkan peneliti meneliti di SDN 46 Banda Aceh. Persamaan peneliti

³¹ Rahmawati, N. I., & Sutiarso, S. (2019). Pembelajaran kooperatif sebagai model efektif untuk mengembangkan interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Eksponen, 9(2), 10-19

dengan jurnal penelitian Andi Muhammad Abrar yaitu keduanya sama-sama membahas tentang interaksi.³²

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Diana Putri, Pendi Hasibuan, Zulfani Sesmiarni, dan Salmiwati (2022). Dalam Jurnal KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu,. Penelitian ini dengan judul “*Adab Interaksi Peserta Didik Dengan Pendidik Dalam Perspektif Al-Quran Surah Al-Kahfi Ayat 60-82*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*). Penelitian ini dilaksanakan Fokus pada data-data kepustakaan, yaitu dengan mengkaji ayat Al-Quran surah Al-Kahfi ayat 60-82. Dalam penelitian ini metode analisis data yang di gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adab interaksi peserta didik terhadap pendidik dalam surah al-Kahfi ayat 60-82 yaitu bersikap sopan santun kepada pendidik, sabar sebelum memahami suatu ilmu, mentaati pendidik, meminta maaf jika berbuat kesalahan, tidak marah kepada pendidik, siap menerima konsekuensi hukuman terhadap kesalahan yang telah diperbuat, berbaik prasangka yang tidak benar kepada pendidik, selanjutnya untuk pendidik hendaknya agar tidak menghukum peserta didik karena kelupaannya, dan memberikan penjelasan tentang ilmu yang dipelajari. Adapun perbedaan peneliti dengan jurnal penelitian Diana Putri, Pendi Hasibuan, Zulfani Sesmiarni, dan Salmiwati yaitu, penelitian ini meneliti tentang “*Adab Interaksi Peserta Didik Dengan Pendidik Dalam Perspektif Al-Quran Surah Al-Kahfi Ayat 60-82*”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “*Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur’an Surah ‘Abasa dalam Interaksi Guru dengan peserta didik SDN 46 Banda Aceh*”, dari judul tersebut terdapat perbedaan, penelitian yang di lakukan Diana Putri, dkk. Membahas tentang adab interaksi peserta didik dengan peserta didik, sedangkan penelitian yang di teliti oleh penenliti tentang nilai-nilai pendidikan al-qur’an surah ‘abasa dalam interaksi guru dengan peserta

³² Abrar, A. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik Sd Integral Rahmatullah Tolitoli. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(1). 30, doi:10.47435/al-qalam.v2i1.367.

didik SDN 46 Banda Aceh. Sedangkan jurnal penelitian ini dalam surah al-kahfi. Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti dengan jurnal penelitian Diana Putri, dkk. yaitu keduanya sama-sama membahas tentang interaksi guru dengan peserta didik.³³



³³ Putri, D., Hasibuan, P., Sesmiarni, Z., & Wati, S. (2022). Adab Interaksi Peserta Didik Dengan Pendidik Dalam Perspektif Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 60-82. *KOLONI*, 1(3), 374